

5 Jabatan Eselon II di Salatiga Kosong

SALATIGA (KR) - Lima jabatan eselon II di Salatiga kosong dan beberapa pejabat terpaksa merangkap jabatan dengan status pelaksana tugas (Plt). Kelima job jabatan eselon II yang kosong tersebut adalah, Sekretaris DPRD Salatiga, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD), Staf Ahli Walikota, Kepala Bappeda, serta Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DP-MPTSP). Dari data yang dihimpun KR, lima instansi ini dijabat oleh Plt semuanya. Sekwan DPRD Salatiga, dijabat Asisten III Setda Salatiga, Sri Satuti, Plt BPKPD, Suhestiwining, Kepala Bappeda dijabat Plt yakni Prasetyo Ichtarti yang juga Kadis Kominfo dan Plt Kadis PMPTSP dijabat Susanto Adi.

Sekda Salatiga, Wuri Pujiastuti dihubungi KR membenarkan pengisian Plt tersebut dan dalam waktu dekat akan dilakukan seleksi terhadap jabatan eselon II yang kosong tersebut. Namun menurutnya yang diseleksi hanya 3 jabatan saja karena yang dua jabatan direncanakan diisi oleh ASN eselon II yang distafkan yakni Adhi Isnanto dan Agung Hendratmiko. "Yang akan kami seleksi hanya 3 jabatan saja. Yang dua jabatan akan dikembalikan kepada dua ASN yang beberapa waktu lalu distafkan. Semoga semua lancar dan baik-baik," kata Wuri Pujiastuti, Kamis (12/8). **(Sus)**

Beredar Formulir Palsu Pendaftaran Vaksinasi

PURWOREJO (KR) - Formulir palsu pendaftaran vaksinasi diduga beredar di Kabupaten Purworejo. Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Purworejo meminta masyarakat untuk waspada dan tidak mengisikan data pribadi lewat link formulir palsu yang beredar antarwarga dalam aplikasi percakapan Whatsapp itu. Kepala Dinkominfo Purworejo Stephanus Aan Isa Nugroho mengatakan, pihaknya telah menelaah salah satu link pendaftaran palsu yang tersebar di media sosial. Link itu tertulis 'Form Pendaftaran Vaksinasi Astra Zeneca untuk masyarakat umum usia 18-40 tahun di RSUD Dr. Tjitrowardoyo Purworejo Selasa, 10 Agustus 2021'. "RSUD mengirimkan form pendaftaran palsu itu, lalu kami telaah dan sudah distempel hoaks. Link palsu itu juga diumumkan ke publik, sehingga untuk vaksinasi berikutnya harapannya tidak ada lagi yang terjebak," ungkapnya, Rabu (11/8).

Kanal pendaftaran vaksinasi pada RSUD Dr. Tjitrowardoyo hanya dibuat dan diakses lewat website atau akun media sosial resmi pemerintah. Pendaftaran dapat diakses dengan membuka situs www.rsud.purworejokab.go.id, bukan lewat formulir yang tersebar bebas di media sosial. Menurutnya, masyarakat harus waspada dan tidak asal mengisikan data ke dalam formulir palsu tersebut. Pasalnya, katanya, data pribadi rentan disalahgunakan oleh pelaku yang tidak bertanggung jawab. **(Jas)**

FEB Unika Soegijapranta Gelar Seminar



KR-Sugeng Irianto

Ignasius Jonan

masyarakat, writing camp untuk meningkatkan minat akademisi untuk menulis, dan seminar-seminar yang menjawab tantangan saat ini.

Puncak acara berupa seminar secara daring 'A Dynamic Pause: Business and Economy Transformation in Pandemic Era', Senin (9/8) dengan menghadirkan Ignasius Jonan SE MA sebagai keynote speaker. Rektor Unika Soegijapranta Prof Dr F Ridwan Sanjaya MS IEC menegaskan adanya The Great Reset yang terjadi saat pandemi Covid-19. World Economic Forum menyebut pandemi sebagai Great Reset yang mengubah banyak hal dalam kehidupan, sampai dengan nantinya terbentuk normalitas baru maka setiap individu dan organisasi punya kesempatan untuk maju menjadi pioner atau inisiator perubahan di masa depan.

Ignasius Jonan menyampaikan ada 5 leading sector atau leading attractions dari perekonomian pada masa mendatang yaitu renewable energy atau energi baru dan terbarukan, electric vehicles atau kendaraan listrik, online business, artificial intelligence, dan bisnis lingkungan hidup. "Kita harus mempersiapkan diri dalam dunia baru di perekonomian karena kita tidak mungkin kembali ke perekonomian yang sama lagi. Yang dihadapi adalah disrupsi mengenai teknologi, kesadaran lingkungan hidup dan tata cara kita melakukan bisnis," ujarnya. **(Sgi)**

Polres Magelang Gelar Vaksinasi Merdeka Candi

MAGELANG (KR) - Vaksinasi Merdeka Candi 2021 di beberapa Gerai Vaksin di jajaran Polres Magelang terus dilaksanakan, Selasa (10/8). Hal ini dilakukan diantaranya untuk mempercepat pelayanan vaksinasi kepada masyarakat. Kapolres Magelang AKBP Ronald A Purba SIK MSI, lewat Kasubbag Humas Polres Magelang Iptu Abdul Muthohir SH, Selasa (10/8), mengatakan hingga Senin (9/8) lalu sudah tervaksin sebanyak 1.674 orang. Untuk vaksinasi di Gerai Vaksin Polres Magelang, Selasa kemarin, ditarget sebanyak 280. Target 280 orang ini belum termasuk yang dilakukan di Polsek-polsek jajaran Polres Magelang. "Jadi untuk Hari Senin (9/8) masyarakat yang dapat tervaksin dosis satu maupun dua sebanyak 1.674 orang," kata Muthohir.

Dilaksanakanannya Vaksinasi Merdeka Candi Polres Magelang di beberapa tempat ini, lanjut Muthohir, untuk mengurangi terjadinya kerumunan peserta, mengingat animo masyarakat untuk mengikuti vaksinasi sangat tinggi. Bahkan peserta vaksin yang mendaftar melalui aplikasi "PeduliLindungi" setiap harinya mencapai ribuan jumlahnya. Muthohir menambahkan program Vaksinasi Merdeka Candi 2021 masih dibuka untuk masyarakat, yang pendaftarannya melalui online "PeduliLindungi". "Kami mengimbau kepada masyarakat silakan yang belum melakukan vaksin dapat mendaftar melalui online, guna mengurangi penularan Covid-19 pada masa pandemi," kata Muthohir. **(Tha)**

Sido Muncul Bantu Masyarakat Jateng Korban Covid-19

SEMARANG (KR) - Setelah memberikan bantuan beras untuk masyarakat Sumatera Selatan sebesar Rp 500 Juta melalui Polda Sumatera Selatan (Sumsel), Sido Muncul kembali memberikan bantuan untuk masyarakat terdampak pandemi. Bantuan sebesar itu juga diberikan untuk membantu warga Jateng yang terdampak Covid-19, melalui melalui Polda Jateng.

Direktur PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Irwan Hidayat, Kamis (12/8). Irwan Hidayat hadir secara virtual dari Jakarta. Secara simbolis, bantuan diserahkan oleh Direktur Utama P. Jamu dan Farmasi Sido Muncul David Hidayat dan diterima oleh Kapolda Jateng Irjen Pol Drs Ahmad Luthfi SH SST MK di ruang kerja Kapolda Jateng. Irwan mengatakan bantuan akan disalurkan sesuai kebutuhan masyarakat Jateng.

Usai menyerahkan bantuan, kepada wartawan David Hidayat mengatakan harapannya agar bantuan tersebut dapat membantu meringankan beban masyarakat di Jateng yang menjadi korban Covid-

19, khususnya yang terkait dengan pemberlakuan PPKM. Sejak diberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat pada 23 Juli 2021, Sido Muncul telah memberikan bantuan Rp 2 miliar untuk masyarakat terdampak pandemi Covid-19 bersama para pengusaha Peduli NKRI. Namun dengan diperpanjangnya PPKM, Sido Muncul yang semula menganggarkan dananya sebesar Rp 2 miliar, kini ditambah menjadi Rp 4,5 miliar.

"Kami berharap bantuan ini bisa membantu masyarakat Jateng yg terdampak ekonominya karena pandemi. Kami juga berterima kasih kepada bapak Kapolda Jateng dan seluruh jajarannya yang bersedia menyalurkan bantuan Sido Muncul. Marilah kita satukan hati, melaksanakan prokes, menaati aturan pemerintah dan berdoa, memohon belas kasih Tuhan, agar pandemi ini segera berlalu," tutur Irwan Hidayat.

Kapolda Jateng Irjen Ahmad Luthfi mengatakan, bantuan segera akan disalurkan kepada masyarakat yang benar-benar terdampak

akibat wabah covid, khususnya untuk anak-anak yang kehilangan orangtuanya.

Di Jateng ada sekitar 332 anak yang kehilangan orangtuanya. Melalui program Kabeh Sedulur Ku, Polda Jateng akan membantu

anak-anak tersebut untuk menyelesaikan pendidikannya. Sambil menunggu adanya orangtua asuh yang mau merawat anak-anak tersebut, untuk sementara Polda akan mengambil alih tanggungjawab tersebut. **(Bdi)**



KR-Budiono

David Hidayat saat menyerahkan bantuan secara simbolis, diterima langsung oleh Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi.

Marsono Jabat Ketua DPRD Boyolali

BOYOLALI (KR) - Jabatan Ketua Dewan Perwakilan Daerah Daerah (DPRD) Kabupaten Boyolali yang kosong beberapa waktu yang lalu, kini telah terisi kembali. Kekosongan tersebut karena Ketua DPRD Kabupaten Boyolali sebelumnya, yakni S Paryanto telah meninggal dunia pada Juni lalu.

Marsono resmi diambil sumpah menjadi Ketua DPRD Kabupaten Boyolali Pengganti Antar Waktu (PAW) Masa Jabatan 2019-2024 yang oleh Ketua Pengadilan Negeri (PN) Kabupaten Boyolali. Pengambilan sumpah ini berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 170/59 Tahun 2021 yang ditetapkan pada tanggal 2 Agustus 2021 yang digelar pada Kamis (12/8/2021) di ruang rapat paripurna setempat dan disiarkan secara langsung

melalui kanal Youtube Diskominfo Boyolali.

Bupati Boyolali M Said Hidayat usai acara pelantikan menyampaikan selamat kepada pimpinan lembaga legislatif tersebut. Bupati Said berharap, pada masa jabatan 2019-2024 ini dapat memajukan pembangunan di Kabupaten Boyolali.

"Setelah dilantiknya saudara Marsono ini sebagai Ketua DPRD maka laju langkah roda pembangunan di Kabupaten Boyolali ini sudah lengkap di-

pimpin langsung Ketua DPRD yang baru," kata Said Hidayat.

Usai dilantik, Marsono akan segera melanjutkan roda kebijakan dari pimpinan terdahulu, seperti kebijakan umum anggaran dan realitas plafon anggaran yang harus segera dilakukan.

"Komunikasi dengan seluruh anggota dewan akan segera kami lakukan dan yang terakhir tentu seluruh kebijakan dari pimpinan sebelumnya, utamanya S Paryanto akan kami

teruskan dengan sebaik baiknya," ujar Marsono.

Dalam kesempatan tersebut, diresmikan penamaan untuk ruang paripurna DPRD Kabupaten Boyolali. Kini, ruang tersebut bernama Ruang Rapi-purna S Paryanto, SH, MH sesuai dengan nama pimpinan yang pernah

menjabat di DPRD Kabupaten Boyolali.

"Tidak lain, ini biar selalu menjaga semangat dan motivasi seluruh anggota dewan dalam rangka menjalankan seluruh tugas," pungkas Marsono yang sebelumnya menjabat sebagai Ketua Komisi II DPRD Boyolali. **(M-2)**



KR-Mulyawan

Pengambilan sumpah dan janji Ketua DPRD Boyolali.

Unimus-BMKG Stasiun Klimatologi Jalin Kerja Sama

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) melakukan rapat koordinasi dengan BMKG Stasiun Klimatologi Kelas 1 Semarang akhir bulan lalu. Kegiatan dilaksanakan secara virtual dan diinisiasi oleh Program Studi S1 Statistika FMIPA Unimus. Rapat koordinasi tersebut juga difasilitasi oleh Lembaga Kerja sama, Kehumasan, Keprotokolanan & Urusan Internasional (LK3UI) Unimus.

Hadir para pimpinan dan perwakilan BMKG di antaranya Kepala BMKG Stasiun Klimatologi Kelas 1 Semarang Sukasno STP MM, Kepala Seksi Data dan Informasi Iis Widya Harmoko SKom MKom, Kepala Bagian Tata Usaha Wahyu Prasetya Adi SSI MM, serta perwakilan dari BMKG pusat Kepala Sub Bagian Kerja Sama Dalam Negeri, Mega Widia Astuti SH MH.

Sedangkan dari pihak Unimus, hadir Kepala Lembaga (LK3UI) Unimus M Yusuf PhD beserta para staff; Dekan FMIPA Dr Eny Winaryati MPd, Kaprodi S1 Statistika Indah Manfaati Nur MSI dan seluruh dosen Prodi S1 Statistika Unimus. Indah Nur Manfaati kepada eKRi Rabu (11/8) menyampaikan pada



KR-Sugeng Irianto

Sukasno STP MM

kesempatan tersebut dipaparkan beberapa produk informasi yang dihasilkan oleh BMKG antara lain produk informasi meteorologi meliputi prakiraan cuaca harian, prakiraan pasang surut, prakiraan cuaca maritim, peringatan dini cuaca ekstrem, dan peringatan dini gelombang tinggi.

Dalam rapat koordinasi disimpulkan kedua belah pihak memiliki kesamaan pandang terkait dukungan bagi kemajuan dunia pendidikan dan gagasan 'merdeka belajar', yang akan dituangkan dalam bentuk nota kesepahaman atau perjanjian kontrak guna mencapai kesuksesan bersama yang lebih besar. Sinerji antar elemen menjadi kunci dalam memainkan perannya masing-masing. Prinsip kemitraan yang dibangun didasarkan pada kesamaan perhatian (common interest) atau kepentingan, adanya sikap saling mempercayai dan saling menghormati, tujuan yang jelas dan terukur, dan komitmen untuk menyediakan waktu, tenaga, maupun sumber daya yang lain. Serta prinsip-prinsip kemitraan yang meliputi aspek persamaan (equality), keterbukaan (transparency) dan saling menguntungkan (mutual benefit). **(Sgi)**

DARI 51 GOA HANYA 1 POTENSIAL SEBAGAI SITUS Tingkat Karstifikasi Zona Rembang Lebih Muda

REMBANG (KR) - Dibanding kawasan selatan, kawasan Karst utara tidak memiliki banyak goa. Karena secara morfologi lerengnya relatif landai dan tidak ada perbukitan kerucut. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat karstifikasi di Zona Rembang lebih muda dari pegunungan selatan Jawa. Zona Rembang yang terbentang dari Rembang, Pati, Grobogan, Blora hingga Madura ini tidak banyak memiliki goa. Sementara penghuni goa di kawasan Selatan pun juga lebih tua dibanding yang di utara.

"Di Rembang tahun 2019 terdata 51 goa tetapi yang potensial sebagai 1 situs atau tidak, dan akan dieskavasi tahun ini," ujar nara sumber Hari Wibowo dalam Temu Ilmiah Rutin (TIR) 'Arkeologi Karst Zona Rembang Madura, Belajar dari Daratan dan Kepulauan', Kamis (12/8). Kegiatan Balai Arkeologi DIY tersebut juga menghadirkan Alifah yang masih fokus dengan penelitian Goa Arca di Pulau Kangean Madura.

Goa Kidang di Rembang, menurutnya bisa ditemukan adanya peradaban yang berkembang bagi penghuni goa. Hal tersebut, kata Hari Wibowo, terlihat dari adanya bukti berupa kubur terlipat, semi terlipat dan telentang. Penghuni Goa Kidang menggunakan alat tulang namun teknologi batu. "Hunian goa di wilayah zona Rembang-Madura adalah ras Austroromelanesid. Ini hal yang lazim karena ras ini merupakan penguasa Nusantara," sebutnya.

Alifah mengemukakan, di Tuban pemanfaatan wilayah karst sudah tinggi. Penelitian wal tahun 1938 yang dilakukan orang luar mengungkap adanya situs yang potensial di wilayah ini. Kalau kemudian sekarang terkesan sedikit penelitian menurutnya karena sudah banyak situs yang hancur akibat eksploitasi. **(Fsy)**

Nuansa Merah-Putih Warnai Bulan Agustus

MAGELANG (KR) - Memasuki Bulan Agustus 2021, nuansa Merah Putih mewarnai suasana Pasar Rejowinangun Kota Magelang.

Tidak hanya Bendera Merah Putih yang terpajang, tetapi tulisan 'Selamat HUT Ke-76 RI' juga bernuansa warna merah dan putih. Beberapa balon berwarna merah dan putih maupun lainnya berwarna merah dan putih juga terpajang dan mewarnai pasar yang ada di tengah Kota Magelang ini.

Salah satu pengunjung Pasar Rejowinangun, Maya, kepada wartawan yang menemuinya di Pasar Rejowinangun, Rabu (11/8),

mengatakan suasana nampak lebih bagus serta meriah. Keberadaannya juga mampu menambah semangat dan rasa nasionalisme.

Beberapa pedagang Pasar Rejowinangun, di antaranya Sulistya Yudha Kirana, mengatakan bahwa ada kebanggaan tersendiri sebagai Warga Negara Indonesia yang sudah dimerdekakan para pejuang. Dirinya merasa merinding, bangga sudah merdeka.

Didampingi salah satu pedagang pakaian, Nik, Sulistya Yudha Kirana yang akrab dipanggil Susi ini, juga mengatakan para pedagang memasang dan

menghiasi lingkungan tempat berjualannya dengan penuh rasa bangga. Dikatakan, di masa pandemi Covid-19 ini tidak ada kegiatan pawai atau karnaval dalam rangka memperingati HUT ke-76 Kemerdekaan RI.

Karena itu pedagang berinisiatif dan biaya sendiri untuk ikut menyemarakkan pasar dengan memasang beberapa bendera Merah Putih dan beberapa ornamen lain yang bernuansa merah dan putih.

Ini juga untuk menumbuhkan dan meningkatkan rasa nasionalisme, serta memberikan edukasi pada generasi penerus, khususnya anak-anak,

berkaitan dengan makna atau arti kemerdekaan.

Lebih lanjut dikatakan Nik bahwa dirinya bertambah semangat, sebagai penerus para pendahulu.

Dengan adanya penampilan ini diharapkan keberadaan pasar nantinya dapat lebih ramai dan pandemi Covid-19 segera selesai. **(Tha)**



KR-Toha

Salah satu suasana Pasar Rejowinangun Kota Magelang memasuki Bulan Agustus 2021.